

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Darmawan (2009:2) makna dasar metodologi dapat diartikan melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara tepat untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Noor (2011:23) metodologi sebagai *sicience of methods*, yaitu ilmu yang membicarakan tentang metode sebagai strategi, tata cara, serta teknik pencarian kebenaran.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1428) ditulis, penelitian adalah penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Nurul Zuriah (2005: 47) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Suhaimi Arikunto (2006: 12) metode kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka-angka dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian kualitatif peneliti dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan mengamati dengan cermat apa yang dilakukan dan diucapkan oleh responden.

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari prosedur melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, serta menganalisis dan menyimpulkan data. Metode penelitian dilakukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian juga sebagai panduan untuk pelaksanaan penelitian hingga suatu penelitian dapat diketahui berhasil atau tidaknya. Pelaksanaan penelitian yang berdasarkan prinsip-prinsip yang berorientasi pada upaya pemerolehan informasi mengenai fenomena tertentu secara sistematis dan akurat dengan kondisi apa adanya.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Metode ini digunakan agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran dalam bidang kesenian. penelitian kualitatif yang dapat menghasilkan data deskriptif penelitian perlu mengamati, meninjau, dan mengumpulkan data serta menggambarkan secara tepat dan apa adanya. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yang dapat menghasilkan data deskriptif penelitian perlu mengamati, meninjau, dan mengumpulkan data serta menggambarkan secara tepat dan apa adanya.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian lokasi dalam penelitian sangat penting untuk mempertanggung jawabkan data yang diperoleh, dengan demikian maka lokasi penelitian perlu ditetapkan lebih dahulu. Sugiyono (2013: 299) mengatakan bahwa tempat

penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yang diobservasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sedinginan Kabupaten Rokan Hilir pada acara nikah kawin adat Melayu. Penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini karena penulis ingin mengetahui proses kegiatan *ber'andam* di Desa Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau serta ingin mengetahui makna dari setiap proses kegiatan *ber'andam* di Desa Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari-Mei.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Meleong (2009:90) orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Menurut Arikunto (2006:27) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Sejalan dengan beberapa pengertian diatas, Faisal (1990:58) menjelaskan beberapa kriteria yang digunakan dalam menciptakan subjek yaitu :

1. Subjek yang sudah cukup lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadikan sasaran penelitian.
2. Subjek masih terlibat secara penuh atau aktif dalam lingkungan yang menjadi sasaran perhatian penelitian.

3. Subjek yang mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang memberikan informasi.

Berdasarkan pendapat di atas, yang dijadikan penulis subjek dalam penelitian ini adalah calon pengantin perempuan, *Mak Andam* di Desa Sedinginan yaitu Anik, tokoh masyarakat di Desa Sedinginan Syamsurizal, tokoh agama di Desa Sedinginan yaitu M.Riza dan Badan Pemerintahan di Desa Sedinginan yaitu Ibu Sekretaris Kecamatan Nurani.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Sugiyono (2005:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, Selain itu peneliti juga mendokumentasikan hasil wawancara tersebut dalam bentuk tulisan sebagai bahan untuk melengkapi temuan penelitian. Yang menjadi responden adalah calon pengantin perempuan, *Mak Andam* di Desa Sedinginan yaitu Anik, tokoh masyarakat di Desa Sedinginan yaitu Bapak Syamsurizal, tokoh agama di Desa Sedinginan yaitu M.Riza S.Pd,i, dan Badan Pemerintahan di Desa Sedinginan Nurani. Maka jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010:225), data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data lewat orang lain atau dokumen, seperti: dari hasil penelitian orang lain, tulisan media cetak, berbagai buku mengenai masyarakat dan kebudayaan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Data sekunder diperoleh dari foto-foto sebelum kegiatan *ber'andam* sampai dengan kegiatan *ber'andam*

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Suharsimi Arikunto (2006: 156-157) observasi adalah suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, observasi juga bisa disebut pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Observasi yang akan digunakan penulis adalah non partisipan dengan tidak terlibat dalam Tradisi *ber'andam* Dalam Upacara Perkawinan Adat Melayu di Desa Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, penulis hanya melakukan pengamatan langsung ke daerah objek yang akan diteliti, yaitu mengenai keadaan penduduk Kecamatan Tanah Putih, mencari masyarakat di Desa Sedinginan yang akan melaksanakan pesta perkawinan. Melihat tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum pengantin duduk bersanding, melihat

alat dan kelengkapan di dalam tradisi *ber'andam*, serta mencari tahu makna yang terkandung pada kegiatan *ber'andam*.

3.5.2 Wawancara

Moleong (2006: 188) wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang bertanya dan narasumber yaitu pihak yang diwawancarai dan memberikan jawaban atas pertanyaan. Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan pembicaraan informal artinya pertanyaan yang diajukan tergantung pada pewawancara dengan pertimbangan pokok-pokok yang akan dipertanyakan.

Penelitian yang akan dilakukan ini penulis gunakan adalah wawancara terarah (*directed interview*), dengan pertanyaan-pertanyaan tentang pelaksanaan tradisi *ber'andam* dan makna simbol yang terkandung dalam tradisi *ber'andam*. Sesuai dengan pendapat Sugiyono, bahwa dalam wawancara terarah (*directed interview*), bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan yaitu : 1) pengertian *Ber'andam* , 2) pelaksanaan tradisi *Ber'andam* di Desa Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau 3) makna tradisi *Ber'andam* di Desa Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Pengumpulan data dapat dibantu dengan alat media seperti handphone sebagai pengganti tape recorder untuk merekam pertanyaan serta jawaban yang

sesuai dengan pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu narasumber pemberi informasi mengenai permasalahan ini difokuskan kepada Anik sebagai *Mak Andam* pada upacara *Ber'andam* yang diteliti.

3.4.3 Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006: 158) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian, dan sebagainya.

Penelitian yang akan dilakukan ini penulis menggunakan kamera digital untuk mengambil gambar tentang tradisi *ber'andam*. Penulis juga menggunakan tape recorder untuk merekam semua percakapan antara penulis dengan objek penelitian dan buku catatan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting. Kemudian penulis akan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi karena penulis akan berusaha mencari makna dari data yang diperoleh untuk berusaha mencari pola, model, tema, hubungan dan persamaan. Agar bisa menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan penulis maka diperlukan penarikan kesimpulan.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2007: 335) dalam Iskandar menyatakan analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi

dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tujuan umum dari analisis data adalah untuk menemukan penjelasan mengenai pola hubungan permasalahan. Hal ini sesuai dengan penelitian kualitatif yang berusaha mendeskripsikan antara gejala atau peristiwa yang akan diteliti, yaitu mengenai Tradisi *Ber'andam* Dalam Adat Perkawinan Melayu di Desa Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Adapun sesuai dengan proses analisis data dari Miles dan Huberman (2008:255) dalam Iskandar menyatakan ada berbagai cara dalam menganalisis data, tetapi secara garis besar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Maknanya pada tahap ini, penulis merekam data lapangan dalam bentuk catatan lapangan yang harus ditafsirkan atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

Langkah pertama penulis mengumpulkan data yang akan diteliti dengan hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mencatat semua yang didapatkan dari hasil survey di lapangan. Langkah kedua, penulis menyeleksi data-data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan. Langkah ketiga,

penulis akan melakukan pemfokusan dengan memilih data yang dibutuhkan. Langkah keempat, cara untuk menguraikan data sesuai dengan fokus penelitian ke dalam pembahasan. Langkah kelima, yaitu data yang belum disaring atau data yang kasar dipilih sesuai dengan pembahasan masalah, kemudian dianalisis sehingga diperoleh data yang akurat dan jelas agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

2. Display data

Display data atau penyajian data adalah data yang diperoleh ke dalam jumlah yang maksimal atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berebntuk teks naratif. Untuk itu dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Disarankan untuk peneliti jangan terburu-buru mengambil kesimpulan.

Selain itu, dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah peneliti pahami. Penelitian ini penulis akan menyajikan data dalm bentuk uraian kalimat yang didukung dengan adanya dokumentasi berupa video dan foto atau gambar agar data yang terkumpulkan dari informasi yang diperoleh menjadi jelas. Penulis akan menyajikan data yang sesuai dengan apa yang akan diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mengandung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Data yang terkumpul dari proses dan kelompok yang digolongkan ditarik kesimpulan yang berupa kalimat-kalimat. Penulis menarik kesimpulan dari data-data yang sudah terkumpul dari pembahasan, yaitu Tradisi *Ber'andam* Dalam Adat Perkawinan Melayu di Desa Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Proses analisis data sekaligus menyeleksi data, dalam hal ini dilakukan kesederhanaan kalimat tentang keterangan yang ada.

Berdasarkan keterangan diatas maka penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi karena peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang muncul dalam Tradisi *ber'andam* Dalam Upacara Perkawinan Adat Melayu di Desa Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Kemudian dengan data yang telah didapat dilapangan penulis menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendiskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk bisa menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan penulis.